

**HADIS LARANGAN MENYIA-NYIAKAN HARTA
PADA FENOMENA HEDONISME (STUDI MA'ANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Agama (S.Ag)

Oleh :

IKA FAJRIANI

NIM. 20105050076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1355/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : HADIS LARANGAN MENYIA-NYIAKAN HARTA PADA FENOMENA HEDONISME (STUDI MAJALIS HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA FAJRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050076
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66cfce1e646e

Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED



Valid ID: 66c56be944cf

Penguji II

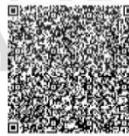
Asrul, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66c2c211d0226

Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 66c6d0b2e1198

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Fajriani
NIM : 20105050076
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Relevansi Hadis Menyia-nyiakan Harta Pada
Fenomena Hedonisme

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



METERAI
TEMPIK
10000
E03BCALX250920205

Ika Fajriani
NIM.20105050076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada Yth.

Yth. Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

di-Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, pengarahan, dan perbaikan pada penulisan naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ika Fajriani
NIM : 20105050076
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwasannya skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga untuk dapat diujikan dalam rangka syarat memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
NIP. 197112121997031010

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(QS. Al Baqarah : 286)

“Orang tua di rumah menanti kepulangan mu dengan hasil yang
membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak
sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

-ikadf

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”

-ikadf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apost rof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مَدَّع دَّة	Ditulis	Muta'ad didah
عَّة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h
(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salah, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendakilafal aslinya).

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
إله	Ditulis	'Illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliya’
-------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

اَ فَيْلٌ	Fathah	Ditulis Ditulis	A Fa’ala
اِ ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
اُ يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	A Jāhil iyya h
2.	Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā Tan sā
3.	Kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	Ī Karī m

4.	Dammah + wawu mati لُرود	Ditulis Ditulis	Ū Furū d
----	-----------------------------	--------------------	----------------

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati بِهَنكُم	Ditulis Ditulis	Ai Baynaku m
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	Au Qawl

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدتْ	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

4. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As- sama'
الشمس	Ditulis	Asy-

		Syams
--	--	-------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذو الفرود	Ditulis	Zawl al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memberikan syafa'at kepada umatnya di hari akhir kelak.

Aamiin

Rasa syukur alhamdulillah tak pernah terhenti, karena rahmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis menyadari banyak sekali pihak yang turut berkontribusi, baik bantuan inspirasi, ide, gagasan, koreksi, materil maupun moril. Oleh karena itu, dengan benar dari lubuk hati yang paling dalam, segenap penghargaan penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang terhormat bapak Suradi dan ibu Hartatik serta adek Nafisa Aulia Ramadhani yang selalu mencurahkan kasih sayang, dukungan serta do'a yang selalu mereka panjatkan untuk kesuksesan dan kemudahan penulis dengan segenap perjuangannya hingga pada akhirnya penulis sampai pada tahap saat ini. Semoga Allah senantiasa melindungi dan menyayangi kalian sebagaimana kalian menyayangiku dan aku menyayangi kalian.

2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum.,M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si., selaku dosen Penasehat Akademik dan selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu, membimbing, mengoreksi, serta mengarahkan pengerjaan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya prodi Ilmu Hadis, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Segenap staf administrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang sudah memberikan jasa pelayanan terbaik kepada mahasiswanya khususnya dalam membantu kelancaran penulisan tugas akhir.
9. Seluruh Staf dan Karyawan dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu melayani dengan setulus hati.

10. Seluruh teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dari mahasiswa baru hingga sekarang dengan saling memberi support dan motivasi.
11. Kepada Ahmad Falahudin salah satu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan NIM 20105020036 seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, tenaga, maupun materi dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga skripsi ini mampu saya selesaikan dengan baik.
12. Kepada Ika Fajriani terimakasih untuk diri saya yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari semuanya, ayo pasti bisa semangat untuk menuju masa depan yang lebih baik dan indah.

Yogyakarta, 10 Juli 2024



Ika Fajriani
NIM. 20105050076

ABSTRAK

Kehidupan di era modern ini memiliki banyak perkembangan baik pada diri sendiri maupun global, salah satunya adalah terkait gaya hidup. Gaya hidup hedonisme akan menjadi suatu gaya hidup yang negatif apabila perkembangannya mencapai pada tahap yang parah. Fenomena hedonisme di era sekarang memiliki implikasi yang kompleks dan luas, adanya kemajuan teknologi yang membuat seseorang semakin mudah untuk mengakses internet. Melalui sosial media penyebaran tentang gaya hidup bukan menjadi hal yang tabu, saat ini pengaruh besar perilaku hedonisme adalah penggunaan sosial media. Memilih gaya hidup seperti apa itu pilihan, namun jika melihat dari pandangan gaya hidup terasa seperti kehilangan jati diri, dan seseorang akan merasa tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat kajian pustaka dengan memaparkan data-data terkait yang merujuk pada sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan ma'anil al-hadis yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara larangan menyia-nyiakan harta dengan perilaku hedonisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima dari delapan metode yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qardhawi dalam memahami hadis-hadis Nabi SAW.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pemahaman hadis tentang larangan menyia-nyiakan harta merupakan suatu perkara yang dibenci oleh Allah SWT. Menyia-nyiakan harta bertentangan dengan prinsip keadilan, keseimbangan dan tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam Islam. *Kedua*, relevansi hadis menyia-nyiakan harta dengan menggunakan fenomena hedonisme pada era sekarang sangat relevan. Karena hedonisme dalam konteks kekinian ini semakin berkembang pesat, terutama munculnya sosial media, karena pengaruh besar perilaku hedonisme di era sekarang adalah penggunaan sosial media.

Kata Kunci: Hadis, Menyia-nyiakan Harta, Hedonisme

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritik.....	14
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	21
TINJAUAN UMUM TENTANG HEDONISME.....	21
A. Pengertian dan Sejarah Hedonisme.....	21
B. Faktor Penyebab Hedonisme	24
C. Dampak Negatif dan Positif Hedonisme.....	26
D. Hedonisme Dalam Pandangan Islam	28
E. Cara Islam Menangkal Hedonsime	30
BAB III.....	32
REDAKSI DAN ANALISIS HADIS ŞAĦĪĦ MUSLIM NO 593 TENTANG MENYIA-NYIAKAN HARTA	32
A. Redaksi Hadis.....	32
1. Teks Hadis dan Terjemahan.....	32
2. Takhrij Hadis	33

B. I'tibār Sanad.....	37
C. Analisis Kualitas Sanad Hadis	46
1. Rijāl Al-Ḥadīs.....	46
2. Analisis Kemungkinan Adanya Syadz dan 'Illah.....	48
3. Kesimpulan Analisis Sanad.....	49
D. Analisis Matan	50
BAB IV	55
PEMAHAMAN HADIS LARANGAN MENYIA-NYIAKAN HARTA DENGAN METODE YUSUF AL-QARDHAWI DAN KONTEKSTUALISASINYA	55
A. Metode Yusuf al- Qardhawi	55
B. Kontekstualisasi	66
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hedonisme ialah gaya hidup yang saat ini sedang banyak dibicarakan. Dari zaman Yunani Kuno paham hedonisme berarti sudah ada sejak lama, tokoh dari paham hedonisme yakni Epikurus hidup pada tahun 341-271 M. Gaya hidup yang menyenangkan atau gaya hidup yang tujuan utamanya adalah kesenangan merupakan kenikmatan dan kebahagiaan tersendiri untuk dirinya sendiri. Kebanyakan orang menggambarkan gaya hidup hedonis sebagai konsumerisme atau perilaku berorientasi konsumsi yang berdampak negatif bagi pelakunya.¹

Taraf hidup konsumen masyarakat pada umumnya dapat terlihat dari kebiasaan dan kebutuhannya sehari-hari. Di lansir dari Global Wealth Databook 2021 menunjukkan bahwa total kekayaan yang ada di Indonesia dari 66,2% hanya di miliki orang terkaya di Indonesia sebesar 10%.² Hal tersebut menunjukkan tingkat kekayaan seseorang dapat mempengaruhi gaya hidup. Hidup dengan perilaku yang konsumtif dapat mempengaruhi orang-orang dari segala aspek seperti umur, status sosial serta gender. Kelompok remaja atau anak-anak muda adalah kelompok dengan usia yang banyak menunjukkan

¹ Maryam Ismail, 'Hedonisme dan Pola Hidup Islam', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, vol. 16, no. 2 (2020), hlm.193.

²<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6286700fe84a4/potret-kekayaan-konglomerat-pejabat-dan-masyarakat-indonesia> (di akses pada tanggal 13 Maret 2023 pada jam 20.55)

perilaku konsumtif.³ Gaya hidup konsumtif dapat muncul melalui beberapa faktor antara lain terlalu di manjakan orang tua, di berikan fasilitas dan selalu mendapatkan apa yang di inginkannya dengan mudah. Gaya hidup yang mengilustrasikan sikap seseorang dengan lebih condong mengutamakan kemewahannya dan tidak memikirkan kebutuhannya dan hanya memenuhi kepuasan sesaat di sebut gaya hedonisme.⁴ Gaya hidup hedonisme apabila perkembangannya mencapai tahap yang berat akan menjadi gaya hidup yang buruk, lalu seseorang yang suka bersenang-senang dapat diilustrasikan sebagai seseorang yang hidupnya hanya dapat diartikan sebagai kesenangan semata dan tidak bekerja keras, contohnya seperti pergi ke *mall* yang tujuannya hanya mencari kebahagiaan belaka.⁵

Adanya publik figur di media sosial saat ini sangat berpengaruh untuk masyarakat terutama mahasiswa karena bisa di lihat bahwa publik figur di Indonesia ini mempunyai gaya hidup yang mewah atau *high class* mulai dari pakaian, makanan, dan kendaraan yang akan berdampak buruk bagi yang mengikuti gaya mereka. Pada zaman sekarang gaya hedonisme tidak mengenal

³ Sri Cahyanti, 'Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating', *Tesis* (2021),hlm.2.

⁴ Sekarlinda Lestari, 'Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Terhadap Produk Fashion', *Fisheries Research* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021),hlm.27.

⁵ Agnes Lestari Nurvitria, 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIP UNY', *Journal Bimbingan dan Konseling*, no. September (2015),hlm.5.

lingkungan baik, tua, muda, wanita, maupun laki-laki sekalipun. Ketika berteman dengan orang yang memiliki taraf hidup tinggi, mewah serta memakai

barang-barang bermerk, dapat menimbulkan rasa minder ketika status mereka tidak setara. Hidup secara sederhana sepertinya sudah menjadi hal yang langka di masyarakat terutama di kota-kota besar. Hampir semua masyarakat ingin hidup lebih dari cukup. Khususnya dikalangan generasi muda pergaulan yang menjadi utama karena adanya kemajuan teknologi, faktor tersebut juga menjadi faktor utama pendorong adanya gaya hidup hedonisme yang dimana dengan mudahnya dapat mengakses informasi.⁶

Fenomena hedonisme ini dapat dilihat dalam berbagai bentuk perilaku, seperti penggunaan *gadget* dan media sosial yang berlebihan, gaya hidup konsumtif yang berlebihan, minat terhadap olahraga ekstrim, dan lain sebagainya.⁷ Semua perilaku tersebut menunjukkan kecenderungan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan hedonistik, tanpa mempertimbangkan akibatnya bagi diri sendiri maupun orang lain.

⁶ Putri Yulinda Sari, 'Potret Gaya Hidup Hedonis Dikalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus: Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2015-2019)', *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020), hlm.88.

⁷ Siti Maisyaroh, *Hubungan Harga Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maliki Malang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm.2.

Namun demikian, terdapat juga upaya dari kalangan masyarakat yang menyadari bahaya dari perilaku hedonisme dan berusaha untuk menghindarinya. Beberapa gerakan seperti minimalisme dan zero waste lifestyle menjadi semakin populer, di mana orang mulai berusaha untuk hidup sederhana dan meminimalisir penggunaan barang-barang konsumtif. Selain itu, terdapat juga upaya dari kalangan agama dan sosial untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya perilaku hedonistik dan mengajak mereka agar memiliki hidup yang lebih bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.⁸

Perilaku hedonisme menunjukkan bagaimana seseorang dalam memanfaatkan hartanya, tentunya dalam hal ini lebih mengarah kepada membelanjakan sesuatu yang bukan untuk kebutuhan melainkan untuk kesenangan saja. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk sikap menyia-nyiakan harta sebagaimana disebutkan dalam hadis Rasulullah saw.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ، عَنِ مَنصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ وَرَادٍ مَوْلَى الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُفُوقَ الْأُمّهَاتِ وَوَادَ الْبَنَاتِ وَمُنْعَا وَهَاتَا، وَكَرِهَ لَكُمْ ثَلَاثًا: قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

Artinya: Dan telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Handlali telah mengabarkan kepada kami Jarir dari Manshur dari Asy Sya'bi dari Warrad bekas budak Al Mughirah bin Syu'bah, dari Al Mughirah bin Syu'bah

⁸ Rahmalia Wulan Azizah and Gilang Gusti Aji, 'Konsep Diri Generasi Milenial Pelaku Minimalism Lifestyle', *Commercium*, vol. 5, no. 2 (2022), hlm.37-38.

dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla mengharamkan kalian mendurhakai seorang ibu, mengubur anak perempuan hidup-hidup, dan tidak suka memberi dan suka meminta-minta. Dan membenci atasmu tiga perkara: mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya dan menyia-nyiakan harta."⁹

Menyia-nyiakan harta untuk hedonisme merujuk pada perilaku seseorang yang menggunakan harta atau kekayaannya secara berlebihan untuk memenuhi keinginan yang bersifat hedonistik, seperti berjudi, berpesta, atau membeli barang-barang mewah yang tidak perlu.¹⁰ Perilaku seperti itu bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga harta dan menggunakannya dengan bijak. Dalam pandangan Islam, harta tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan pribadi, tetapi juga harus digunakan untuk kepentingan orang lain dan masyarakat. Dengan demikian, Islam mengajarkan pentingnya menggunakan harta secara bijak dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, serta masyarakat.

Selain itu, Islam juga mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual. Hedonisme yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang terjerumus pada keinginan yang tidak bermanfaat dan dapat merusak keseimbangan hidup. Oleh karena itu, dalam Islam

⁹ Abū al-Husain Muslim, *Ṣaḥīḥ Mulim*, juz 5, (Beirut: Dār Iḥyā' at-Turāṣ al-'Arabī, 1955), hlm.130.

¹⁰ Ratnasari, R. H. (2021). *Broken home: Pandangan dan solusi dalam islam*. Amzah, hlm.4.

mengajarkan seseorang menggunakan hartanya dengan cara yang seimbang dan bijaksana, agar dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Terdapat hubungan antara hedonisme dengan hadis menyia-nyiakan harta menurut pandangan Islam. Hedonisme adalah perilaku yang cenderung menggunakan harta atau kekayaan secara berlebihan untuk memenuhi keinginan yang bersifat hedonistik, seperti berjudi, berpesta, atau membeli barang mewah yang sebenarnya tidak terlalu di butuhkan. Sementara itu, hadis menyia-nyiakan harta menunjukkan bahwa Allah SWT akan menghukum orang yang menyia-nyiakan harta dan tidak menggunakan hartanya dengan bijak untuk kepentingan individu maupun orang lain.

Kekayaan atau harta dalam ajaran Islam merupakan anugerah dari Allah SWT yang wajib di jaga dan digunakan dengan baik. Ketika seseorang menggunakan harta dengan cara yang tidak tepat, seperti untuk hedonisme yang berlebihan, ia telah menyia-nyiakan harta yang seharusnya dapat di gunakan untuk kepentingan yang lebih baik. Oleh karenanya, perilaku hedonisme dapat di golongankan sebagai perilaku menyia-nyiakan harta dalam ajaran Islam.

Dalam konteks ini, hadis tentang menyia-nyiakan harta menjadi sebuah peringatan bagi umat Islam agar tidak menggunakan harta dengan semena-mena serta tidak dapat merugikan bagi orang lain maupun diri sendiri atas

perbuatan tersebut. Sebaliknya, menggunakan harta dengan cara yang baik dan bermanfaat bagi individu, keluarga dan masyarakat adalah ajaran yang diajarkan unruk umat Islam. Dalam Islam agar mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat menganjurkan umatnya untuk memperoleh keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa menyia-nyiakan harta untuk hedonisme adalah sebuah perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Islam mengajarkan pentingnya menjaga harta, menggunakannya dengan bijak, dan dapat bermanfaat baik untuk individu ataupun masyarakat. Dalam penelitian ini, tujuan penulis untuk mengidentifikasi serta menganalisis hadis tentang menyia-nyiakan harta untuk hedonisme. Adapun judul yang penulis angkat yakni, **“Larangan Hadis Menyia-Nyiakan Harta Pada Fenomena Hedonisme”** karena hadis mencerminkan keberadaan Nabi dan bagi umat Islam, sumber hukum kedua dalam Islam bagi umat Islam adalah hadis yang dimana banyak masalah yang dapat diselesaikan jawabannya di dalam hadis, di dalam hadis banyak diterangkan masalah kehidupan, kehidupan beragama ataupun kehidupan bermasyarakat.¹¹

¹¹ Moh Alfian Ridhoi, "Pemahaman Hadis Arbitrase Muslim Dan Non Muslim (Studi Ma'anil Hadis)" (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022), hlm. 8.

B. Rumusan Masalah

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pemahaman hadis tentang menyia-nyiakan harta?
2. Bagaimanakah larangan hadis menyia-nyiakan harta terhadap gaya hedonisme di era sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mengetahui pemahaman hadis menyia-nyiakan harta.
2. Mengetahui larangan hadis menyia-nyiakan harta dengan perilaku gaya hedonisme di era sekarang?

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang diberikan oleh peneliti terhadap diri penulis sendiri dan juga pihak yang terkait dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Mengenai kegunaan penelitian ini sebagai berikut:
2. Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam Ilmu Hadis mengenai relevansi hadis menyia-nyiakan harta dalam perilaku hedonisme di era sekarang.
3. Manfaat secara praktis kegunaan bagi peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang judul masalah yang di angkat yaitu mengenai relevansi hadis menyia-nyiakan harta dalam perilaku

hedonisme dan penelitian ini di harapkan menjadi referensi bagi masyarakat untuk memahami makna hadis menyia-nyiakan harta dan juga mampu mengajak umat muslim menyikapi problematika gaya hedonisme.

D. Kajian Pustaka

Dengan ini berkaitan judul yang di angkat oleh penulis, maka penulis mencari referensi dari penelitan-penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah menghindari adanya plagiarisme dalam penelitian ini, sehingga di perlukan pemahaman terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Setelah melakukan tinjauan literatur penulis menemukan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang berupa skripsi, jurnal atau yang lainnya yang membahas atau berkaitan dengan **Larangan Hadis Menyia-nyiakan Harta Pada Fenomena Hedonisme** antara lain :

Pertama skripsi penelitian ditulis oleh Annisa Nabila Zulfa (2019) yang berjudul *Pandangan Al qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Tafsir Risalah an-Nur Karya Badi' az- zaman Sa'id an-Nursi)*. Penelitian tersebut membuahkan hasil yaitu penelitian ini fokus kepada tiga point pertama, yaitu menurut Sa'id an-Nursi kata berlebih-lebihan merupakan kata yang menggambarkan perilaku hedonisme. Kedua yaitu gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang bertentangan dengan prinsip dan tujuan

hidup yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan diciptakan oleh Allah Swt.¹²

Kedua penelitian jurnal ditulis oleh Yasinta Putri Khairunnisa yang berjudul *Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian pustaka berisi deskripsi mengenai topik tertentu. Penelitian ini membuah hasil bahwa peran orang tua dalam keluarga sangat penting karena sikap dan perilaku seseorang. Gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh faktor keluarga. Hal tersebut karena pola asuh keluarga yang membentuk kebiasaan anak yang secara logika merupakan pola hidupnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru konselor yaitu dengan melakukan layanan informasi dengan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam mengurangi sikap siswa terhadap gaya hidup hedonisme.¹³

Ketiga skripsi penelitian dilakukan oleh Devy Yurikasari yang berjudul *Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman*. Dalam penelitiannya Devy memakai konten youtube Tasya Farasya untuk menganalisis perilaku hedonisme dengan

¹² Annisa Nabila Zulfa, *Pandangan Al-Qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Risâlah Al-Nûr Karya Badi' Az-Zamân Sa „Îd An-Nûrsî)* (Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2020), hlm.5.

¹³ Yasinta Putri Khairunnisa Universitas Pendidikan Indonesia, *KEBIASAAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP*, vol. 3 (2023), hlm. 31.

menganalisa gaya hidup mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman. Dalam penulisan skripsi ini teori yang digunakan yaitu teori Simulakra oleh Jean Baudrillard. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini membuah hasil dan menunjukkan bahwa kehidupan ekonomi dan sosial para responden terlihat jelas pada aktivitas konsumsi simbolik dan gaya konsumsinya. Hal tersebut ditunjukkan kepada mereka dari kebutuhannya untuk menjadi pusat perhatian masyarakat dengan keterkaitannya responden terhadap produk bermerk di luar. Proses tersebut membuat munculnya perilaku peniruan dalam hal penampilan. Di dalam teori Simulakra yang telah disebutkan oleh Baudrillard berkaitan dengan perilaku konsumsi simbol dan tanda, terdapat peniruan dalam penampilan yang di tampilkan oleh mahasiswa dengan mengandalkan sebuah penampilan.¹⁴

Keempat penelitian jurnal dilakukan oleh Danny Abrianto dan Vinna Salwa Arani yang berjudul *Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)*. Dalam penelitian ini menggambarkan Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (dengan Studi Kasus : Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi). Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan penelitian

¹⁴ D. Yurikasari, 'Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman', *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2 (2020), hlm.84.

berdasarkan penelitian jenis lapangan (*field research*). Penelitian ini membuahkan hasil yaitu mahasiswa yang lebih memilih kehidupan dengan bersenang-senang adalah mahasiswa golongan tersebut. Kenikmatan duniawi lebih diutamakan daripada kenikmatan yang berakal. Kemewahan selalu diutamakan, sering menghabiskan waktunya hanya untuk bermain-main seperti nongkrong di cafe, berfoya-foya, membelanjakan hartanya, serta bergabung dengan komunitas yang berkelas di dalam gaya hidupnya. Perkembangan globalisasi dan teknologi membuat mahasiswa golongan seperti ini sering mengikuti trend. Faktor internal dan faktor eksternal adalah dua faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa. Keinginan berbelanja dan membeli barang bermerk serta nongkrong merupakan bentuk dari gaya hidup hedonisme mahasiswa.¹⁵

Kelima penelitian jurnal dilakukan oleh Teguh Lesmana dan Rudi Santoso yang berjudul *Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Konsumen Starbuck*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara karakteristik kepribadian dan harga diri dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa konsumen *Starbuck* di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan gaya hidup hedonisme, sedangkan

¹⁵ Danny Abrianto and Vinna Salwa Arani, 'Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)', *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2 (2021), hlm.79.

pada karakteristik kepribadian ini ditemukan kepribadian *conscientiousness* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan gaya hidup hedonisme. Dengan demikian kecenderungan konsumsi kopi yang dilandasi oleh gaya hidup hedonisme kemungkinan dapat dipengaruhi oleh harga diri dan kepribadian yang dimiliki.¹⁶

Keenam penelitian jurnal dilakukan oleh Rika Hidayati dan Ikhwan Ikhwan yang berjudul *Perilaku Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Kurang Mampu Fakultas Ilmu Sosial UNP*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa kurang mampu FIS UNP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Pada penelitian ini membuah hasil adalah perilaku gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa kurang mampu FIS UNP ditunjukkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) *shopping* (2) *nongkrong* di cafe (3) nonton bioskop (4) jalan-jalan/ *refreshing*.¹⁷

Penulis menemukan beberapa perbedaan dalam penelitian-penelitian terdahulu di antaranya penulis akan memfokuskan konsep hedonisme terhadap

¹⁶ Teguh Lesmana and Rudy Santoso, 'Karakteristik kepribadian, harga diri dan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa konsumen Starbucks', *Jurnal Ilmu Perilaku*, vol. 3, no. 1 (2019), hlm.59.

¹⁷ Rika Hidayati and Ikhwan Ikhwan, 'Perilaku gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa kurang mampu fakultas ilmu sosial UNP', *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, vol. 1, no. 2 (Universitas Negeri Padang, 2019), hlm.38.

kekayaan. Dalam metode penelitian ini peneliti akan menggunakan kualitatif. Selain itu, teori yang akan peneliti gunakan penelitian adalah teori Yusuf Al Qardhawi.

E. Kerangka Teoritik

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis-hermeneutik yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi dengan ma'anil hadis. Karena dianggap sesuai pada isu yang nyata dan modern yang ada kaitannya dengan hadis.

Seorang ulama' dengan kajian fikihnya serta berkelas internasional, beliau produktif dalam bidang penulisan berupa buku ataupun artikel yaitu Yusuf Al-Qardhawi. Penulis tertarik dengan teori Yusuf Al Qardhawi untuk dijadikan bahan penelitian dan memperoleh khazanah pemahaman hadis karena Yusuf Al-Qardhawi membahas teorinya secara jelas dan aplikatif terhadap hadis yang memiliki hubungan dengan masa kini¹⁸

Dalam memahami sebuah hadis di sini penulis menggunakan ma'anil hadis dengan menggunakan pendekatan Yusuf Al Qardhawi. Setiap individu yang berinteraksi dengan sunnah ataupun menggunakan hadis untuk

¹⁸ Ridhoi, *PEMAHAMAN HADIS ARBITRASE MUSLIM DAN NON MUSLIM (Studi Ma'anil Hadis)*, hlm. 15.

kepentingan berbagai agama harus berpegang pada 8 (delapan) prinsip metode dalam memahami hadis nabi menurut Yusuf Al-Qardhawi, antara lain:

1. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an.

Dalam pemahaman sebuah hadis harus sesuai dengan petunjuk al-qur'an yang di dasarkan pada argumen bahwa sumber yang utama dengan menempati tempat paling tinggi dalam keseluruhan system Islam ialah Al-Qur'an. Kemudian hadis berfungsi sebagai penjelas atas prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an. Maka dari itu, tidak dapat saling bertentangan dengan al-qur'an makna hadis dan signifikansi kontekstualnya.¹⁹

2. Menghimpun hadis-hadis yang setema.

Berdasarkan Yusuf Al-Qardhawi upaya dalam pemahaman sunnah dapat dilakukan dengan cara menggabungkan hadis sahih yang ada kaitannya dengan suatu tema tertentu.²⁰

3. Penggabungan antara hadis-hadis yang bertentangan.

Nash syari'at pada dasarnya tidak bisa saling bertolak belakang, begitupun dengan prinsip yang dipegangnya. Pertentangan yang terlihat, kemungkinan hanya ada di permukaan saja dan tidak pada kenyataan.²¹

¹⁹ Tabrani Tajuddin and Neny Muthiatul Awwaliyyah, 'Hermenutika Yusuf Al-Qordawi Dalam Kitab Kaifa Nata'Amal Al-Sunnah Al-Nabawiyyah Ma'Alim Wa Dawabit', *Al-Mutsla*, vol. 3, no. 1 (2021), hlm.36.

²⁰ *Ibid*, hlm.37.

²¹ *Ibid*, hlm.37.

4. Memahami hadis dengan memperhatikan konteks historis, hubungan dan tujuannya.

Pemahaman hadis yang baik melibatkan pendekatan sosio-historis serta mengetahui latar belakang dan alasan diucapkannya hadis tersebut, yang dikemukakan dari pengkajian terhadap suatu hadis atau dalam sebuah riwayat tertentu.²²

5. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap.

Pentingnya untuk di ketahui dan di pegang makna tujuan hakiki dalam sebuah teks hadis. Karena pada dasarnya tujuan hakiki sifatnya adalah tetap sementara prasarana menuju tujuan itu bisa berubah sesuai dengan perkembangan.²³

6. Membedakan antara yang hakikat dan ungkapan.

Pemahaman dengan berdasarkan majaz sebuah kewajiban karena tidak dapat terjebak dalam kekeliruan menurut Yusuf Al-Qardhawi. Dapat di tafsirkan dengan alasan yang kuat berdasarkan hadis yang tidak bisa dipahami secara tekstual. Begitu juga sebaliknya, pemahaman hadis berdasarkan susunan lahiriyahnya akan ditolak jika bertentangan dengan akal sehat atau hukum syari'ah yang benar.²⁴

²² *Ibid*, hlm.38.

²³ *Ibid*, hlm.38.

²⁴ *Ibid*, hlm.39.

7. Membedakan antara yang ghaib dan nyata.

Jika menilik kandungan hadis, banyak hal yang ghaib dibicarakan dalam hadis. Terkait dengan makhluk kasat mata yang tidak dapat di lihat oleh indra, alam kubur, dan kehidupan akhirat. Menurut Yusuf Al-Qardahwi hadis yang kualitasnya sahih terkait hal ini tetap wajib diterima.²⁵

8. Memastikan kata-kata dalam hadis.

Ketika memahami sebuah hadis, penting untuk memastikan makna dan konotasi dari kata-kata yang signifikan. Dikarenakan, konotasi kata-kata dapat berubah dari waktu ke waktu, serta dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya.²⁶

Dari delapan langkah tersebut penulis hanya menggunakan lima langkah, sedangkan tiga langkah yang tidak penulis gunakan yaitu :

- a. Membedakan antara yang hakikat dan ungkapan
- b. Membedakan antara yang ghaib dan nyata
- c. Memastikan kata-kata dalam hadis

Dapat diketahui bahwa cara memahami sebuah hadis telah mengalami perubahan dari ulama klasik hingga kontemporer. Pada awalnya, pemahaman hadis hanya terbatas pada topik-topik tertentu yang berkaitan dengan kedudukan

²⁵ *Ibid*, hlm.39.

²⁶ *Ibid*, hlm.40.

dan motivasi Nabi dalam meriwayatkan hadis. Namun, sekarang telah bergeser menjadi penelitian pemahaman yang lebih global dan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari penyajiannya yang berfokus pada keperluan saat ini dengan topik yang kontekstual. Selain itu, hasil dari pemahaman yang sebelumnya hanya dicari makna asalnya kini telah berubah menjadi makna yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan saat ini.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian bersifat kualitatif dengan berlandaskan data-data kepustakaan (*library research*). Berkaitan dengan tema yang di bahas penulis menggunakan cara dengan mencari beberapa artikel, jurnal, buku ataupun materi tulisan lainnya dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dari buku dan kitab primer maupun kitab sekunder. Terdapat dua sumber data yang digunakan antara lain:

a. Data Primer

Penulis menjadikan *sahih bukhari*, *sahih muslim* dan *musnad ahmad* sebagai data primer dan juga menggunakan *hardfile* yang

berbentuk software yaitu al maktabah syamilah, yang bisa menjadi penunjang dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap data yang didapat dari sejumlah dokumen dan informasi dengan menggunakan literatur.²⁷ Penulis menggunakan buku, jurnal, literatur dll yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan tema yang di kaji pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mendokumentasi data dengan membaca, mencatat sumber-sumber literatur, lalu mengolah penelitian dari berbagai sumber. Data tersebut bersumber dari sumber primer dan sekunder. Lalu diklasifikasikan dengan sumber yang sesuai dengan tema yang dikaji. Mengumpulkan data dari sumber primer maupun sumber sekunder yang terkait terhadap larangan menyia-nyiakan harta serta fenomena hedonisme..

4. Teknik Pengolahan Data

Langkah berikutnya setelah mengumpulkan data yang berkaitan, adalah data akan difiltrasi dengan menggunakan pendekatan ma'anil hadis

²⁷ Saifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, hlm.36.

sebagai usaha dalam memahami sebuah hadis dengan tujuan agar hadis tersebut tetap relevan dengan konteks waktu lahirnya hadis sampai saat ini dan untuk menjaganya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berguna menjaga tulisan agar tetap pada jalur masalah yang di bahas. Sistem kepenulisan ini terdiri dari beberapa bab antara lain :

Bab I berisi pendahuluan, latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berupa tinjauan seputar pengertian, faktor dan dampak mengenai hedonisme.

Bab III membahas tentang pemahaman hadis menyia-nyiakan harta yang meliputi redaksi, i'tibar, analisis sanad dan analisis matan.

Bab IV membahas tentang bagaimana relevansi hadis menyia-nyiakan harta terhadap gaya hedonisme serta kontekstualisasinya di era sekarang.

Bab V bab terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan setelah dilakukan penelitian hadis terkait larangan menyia-nyiakan harta serta pengaplikasian metode pemahaman hadis menurut Yusuf Qardhawi sebagai upaya menginterpretasikan hadis dan melakukan analisis di antaranya:

1. Pemahaman hadis tentang larangan menyia-nyiakan harta merupakan suatu perkara yang tidak di sukai dan dibenci oleh Allah SWT. Menyia-nyiakan harta bertentangan dengan prinsip keadilan, keseimbangan dan tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam Islam. Seorang muslim seharusnya menggunakan hartanya untuk hal-hal yang bermanfaat, serta berinvestasi di akhirat melalui amal jariyah dan sedekah. Rasulullah mengajarkan umatnya tentang pentingnya mempunyai sikap hemat, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam mengelola harta agar dapat digunakan untuk hal-hal yang dapat bermanfaat dan di ridhoi oleh Allah SWT.
2. Relevansi hadis menyia-nyiakan harta dengan menggunakan fenomena hedonisme pada era sekarang sangat relevan. Kehidupan seseorang yang tidak akan pernah puas dalam mengikuti gaya hidup hedonisme membuat seseorang akan melakukan sesuatu yang berlebihan dan tidak bermanfaat. Hedonisme dalam konteks kekinian ini semakin berkembang pesat,

terutama munculnya teknologi yaitu sosial media, karena pengaruh besar perilaku hedonisme di era sekarang adalah penggunaan sosial media.

B. Saran

Penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang terkait agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dilanjutkan oleh penulis berikutnya. Dalam mengamalkan sebuah hadis harus di lihat dari kualitas hadisnya terlebih dahulu, dan dengan adanya penelitian terhadap hadis ini sangat penting dilakukan sebelum hadis tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Pentingnya memahami hadis tentang larangan menyia-nyiakan harta dan relevansinya pada era sekarang.

Dalam penelitian hadis larangan menyia-nyiakan harta ini penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini banyak kekurangannya serta masih belum sempurna. Di harapkan dalam penelitian ini adanya kritik dan saran, dan berharap dalam penelitian ini mampu menambah wawasan maupun manfaat bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Al-'Asqalaniy, *Tahdzib at- Tahdzib*, 1st edition, Matba'ah Da'irah al-Ma'arif an-Nazhamiyah, 1908.
- , *Taqrib at-Tahzib*, Beirut: Dar al- Kutub al- 'Ilmiyah, 1995.
- Abrianto, Danny and Vinna Salwa Arani, 'Analisis Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)', *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 79–87
- Adz-Dzahabi, S., *Tahdzib Tahzib al- Kamal fi Asma' ar-Rijal*, 1st edition, ed. by G. Ghanim, al- Faruq al-Haditsah li at-Thaba'ah wa an-Nasyr, 2004.
- Alfiyanto, Chucuk Dwi et al., 'Pengaruh Hedonisme, Marketing Influencer, dan Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Baju Lebaran pada Remaja Desa Drenges', *Prosiding Seminar Nasional KONSTELASI*, vol. 1, 2024.
- Aminah, Siti, 'Pengaruh Pemikiran Fiqh Yusuf al-Qardhawi Di Indonesia', *Ummul Qura*, vol. 5, no. 1, 2015, pp. 59–71.
- Ananda, D. et al., 'Ajaran Dan Gaya Hidup Dalam Islam', ... *Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, 2024, pp. 52–64.
- Ar-Razi, I., *al-jarh wa ta'dil*, 1st edition, Beirut: Dar Ihya at-Turots al-'Arabiy, 1952.
- Arinda, Dina, 'Konformitas dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 9, no. 3, 2021, p. 528.
- Astiraga, Hermansyah, 'Kedudukan Harta Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadis', *Tahkim (Jurnal Peradaban dan Hukum Islam)*, vol. 1, no. 2, 2018, pp. 106–20
- Azizah, Rahmalia Wulan and Gilang Gusti Aji, 'Konsep Diri Generasi Milenial Pelaku Minimalism Lifestyle', *Commercium*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 33–43.
- Bachtiar, Mohammad, *Pengaruh Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking terhadap Perilaku Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia*, Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Bagaskara, *PERILAKU HEDONISME YANG DITIMBULKAN DARI PENERIMAAN BEASISWA BIDIKMISI AKIBAT DARI SALAH SASARAN*.
- Bukhārī, Muḥammad bin Ismā'īl al-Mughīrah, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, 5th edition, Damaskus: Dār Ibn Kaṣīr, 1993.

- Cahyanti, Sri, 'Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating', *Tesis*, 2021, p. 7.
- Fauziah, Cut, 'I'Tibār Sanad Dalam Hadis', *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 123–42 [<https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i1.446>].
- Hanifah, Zuhaida, *Hedonisme Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an Dan Tafsir Al-Mishbah)*, IAIN KUDUS, 2023.
- Hidayati, Rika and Ikhwan Ikhwan, 'Perilaku gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa kurang mampu fakultas ilmu sosial UNP', *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, vol. 1, no. 2, Universitas Negeri Padang, 2019, pp. 38–45.
- Ismail, Maryam, 'Hedonisme dan Pola Hidup Islam', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, vol. 16, no. 2, 2020, p. 193
- Izzan, H. Ahmad, *Studi Takhrij Hadis: Kajian tentang metodologi Takhrij dan kegiatan penelitian hadis*, Tafakur, 2012.
- Jamāluddīn Abī al-ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Tahzīb al-Kamāl fī asma' al-Rijāl*, juz 27 (Beirut: Jamī' al-Ḥuqūq Maḥfūzah, 1983, hlm. 499.
- Jennyya, Vionnalita, Maria Heny Pratiknjo, and Selvie Rumampuk, 'Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi', *Jurnal Holistik*, vol. 14, no. 3, 2021, pp. 1–16.
- Kamilah, Humaira, Yanto, and Sapta Sari, 'Fenomena Gaya Hidup Ala Selebgram Pada Mahasiswa di Instagram', *Jurnal Professional FIS UNIVED*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 61–72.
- Khairunnisa, Yasinta Putri and Universitas Pendidikan Indonesia, *KEBIASAAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP*, vol. 3, 2023, pp. 31–44.
- Lesmana, Teguh and Rudy Santoso, 'Karakteristik kepribadian, harga diri dan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa konsumen Starbucks', *Jurnal Ilmu Perilaku*, vol. 3, no. 1, 2019, pp. 59–71.
- Lestari, Sekarlinda, 'Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Terhadap Produk Fashion', *Fisheries Research*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021,
- Maisyaroh, Siti, *Hubungan Harga Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Kecenderungan Pembelian Kompulsif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maliki Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

- Maulana, Asep Panji, *Hedonisme perspektif penafsiran Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Muslim, Abū al-Ḥusain, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Beirut: Dār Iḥyā' at-Turāṣ al-‘Arabī, 1955.
- NAHLA THALIA HASANAH A H MAD MULACHELE, *Reinterpretasi Hadis Perempuan adalah Aurat dan Implikasinya terhadap Peran Publik Perempuan (Studi Ma ’ anil Hadis)*, no. 19105051006, 2022.
- Nurhabibah, Hasyati et al., *AL ATSAR : Jurnal Ilmu Hadits Volume 1 Nomor 2 Oktober 2023* vol. 1, no. 2, 2023, pp. 93–108.
- Nurvitria, Agnes Lestari, ‘Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIP UNY’, *Journal Bimbingan dan Konseling*, no. September, 2015, pp. 1–10.
- Purwanti, Putu Ari, *Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Putri*, 2016.
- Putra, Ahmad and Prasetyo Rumondor, ‘Sunnah, Sains dan Peradaban Manusia; Menelaah Kembali Pemikiran Yusuf Al Qardhawi’, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1, 2020, pp. 1–19
- Putri Yulinda Sari, ‘Potret Gaya Hidup Hedonis Dikalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus: Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2015-2019)’, *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020, p. 157,
- Qomarullah, Muhammad, ‘Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi’, *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 11, no. 2, 2016, pp. 23–34.
- Rahmat, Arif, Asyari Asyari, and Hesi Eka Puteri, ‘Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa’, *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, vol. 4, no. 1, 2020, p. 39
- Ridhoi, Moh Alfian, *PEMAHAMAN HADIS ARBITRASE MUSLIM DAN NON MUSLIM (Studi Ma’anil Hadis)*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022.
- Sandi, Ahmad, Achmad Abubakar, and Muhsin Mahfudz, ‘Riba Dan Perilaku Hedonis Dalam Kajian Qur’an’, *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 49–53.
- Setianingsih, Eka Sari, ‘Wabah gaya hidup hedonisme mengancam moral anak’, *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, vol. 8, no. 2, 2018, pp. 139–50.

- Silondae, Prades Arianto and Achmad Abubakar, *Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Perilaku Hedonis dalam al- Qur ' an Studi atas Term al-Israf Q . S al- A ' raf ayat 31*, vol. 5, 2023, pp. 425–37
- Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati and Ali Yasmanto, 'Studi Kritik Matan Hadis':, *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 209–31
- Tabrani Tajuddin and Neny Muthiatul Awwaliyyah, 'Hermentika Yusuf Al-Qordawi Dalam Kitab Kaifa Nata'Amal Al-Sunnah Al-Nabawiyah Ma'Alim Wa Dawabit', *Al-Mutsla*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 29–43
- Wijaya, Roesmanta Adi, Detak Prapanca, and Wisnu Panggah Setiyono, 'Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo', *Jurnal E-Bis*, vol. 8, no. 1, 2024, pp. 276–88.
- Yurikasari, D., 'Konten Youtube Tasya Farasya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman', *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 95–107.
- Yuwanti, Bening, Sulaiman Muhammad Amir, and Winda Sari, 'Makna 'Tafakhur'dan 'Takatsur'dalam Al Qur'an dan Relevansinya dengan Gaya Hidup Hedonisme (Analisis Penafsiran Buya Hamka dan Quraish Shihab terhadap QS Al Hadid Ayat 20 dalam Tafsir Al Azhar dan Al Misbah)', *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, vol. 2, no. 1, 2024, pp. 70–86.
- Zulfa, Annisa Nabila, *Pandangan Al-Qur'an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Risâlah Al-Nûr Karya Badî" Az-Zamân Sa „Îd An-Nûrsî)*, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta, 2020.